

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI
MADRASAH IBTIDAIYYAH NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

M. KHOIRU ROZIKIN

NIM. 202 109 393

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/MARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 19-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15 362
NO. INDUK	: 150.362



JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. KHOIRI ROZIKIN

NIM : 202109393

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR"**. Adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2014

Yang Menyatakan



M. KHOIRU ROZIKIN
NIM 202109393

Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag.
Karang Jati, Marga Sari
Kab. Tegal

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 10 Desember 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Khoiru Rozikin
Kepada : Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **M. KHOIRU ROZIKIN**

NIM : **202 109 393**

Judul : **"PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYYAH
NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS KECAMATAN
PEKALONGAN TIMUR"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP : 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575,
Faks. (0285) 423418

Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : M. KHOIRU ROZIKIN

NIM : 202 109 393

JUDUL : **PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYYAH
NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Yang telah diujikan pada hari Rabu, 14 Januari 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Drs. H Fachrullah M. Hum
Ketua

Ali Burhan, M.A
Anggota

Pekalongan, 14 Januari 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita nabi Muhammad saw, yang telah memberi syafaatnya di hari Akhir

Terima kasih saya ucapkan kepada:

Kedua Orang Tua yang selalu memberi semangat dan petuahnya serta saudara-saudara, yang selalu memberikan dukungan penuh.

Bapak dan Ibu Guru / Dosen

Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat penuh

Dan teman-teman seperjuangan.

MOTO

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.”

(James Thurber)

ABSTRAK

Rozikin, M. Khoiru. 2014. *Persepsi Orang tua terhadap Motivasi Belajar anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama Baros kec. Pekalongan Timur*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Pembimbing: Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag.

Kata Kunci : Persepsi, Orang tua, Motivasi Belajar

Di desa Baros Kecamatan Pekalongan Timur terdapat 2 sekolah dasar yaitu SD dan MI dimana keduanya mempunyai peran masing-masing dalam menyetarakan keutamaan fungsi pendidikan formal dalam jenjang pendidikan dasar. Di peroleh dari data pendaftaran Murid baru MINU Baros dan SDN Baros sejak tahun ajaran 2004 - 2014 diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan sejak tahun ajaran 2006 hingga sekarang. Dari perihal tersebut dapat diketahui minat siswa dan orang tua memilih MINU Baros sebagai tempat pendidikan dasar, dimana MINU Baros yang dahulunya berstatus disamakan. Namun sejak bulan Oktober 2011 Sekolah MINU Baros telah beralih menjadi Swasta Terakreditasi A dengan keadaan Gedung, sarana, prasarana, dan tenaga pengajar yang berkompeten. Terdapat ekstrakurikuler drumband yang mana ekstra tersebut tidak dimiliki oleh SDN 01, dari segi bangunan juga terlihat layak dan efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Mengingat fasilitas belajar dan motivasi belajar merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain dalam dunia pendidikan. Fasilitas belajar merupakan peralatan yang secara langsung digunakan oleh siswa dalam proses belajarnya. Sedangkan motivasi belajar merupakan kondisi siswa dalam mencapai prestasi yang baik, kedua hal tersebut menjadi tolak ukur yang akan membentuk persepsi orang tua.

Permasalahan skripsi ini meliputi: bagaimana persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros Pekalongan.

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), populasi penelitian ini adalah Orang tua siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama Baros Kecamatan Pekalongan Timur kelas I hingga kelas VI yang seluruhnya berjumlah 199 Siswa.

Sebagaiman hasil penyebaran angket berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan angket menunjukkan persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros adalah bahwa 43.875% responden memilih jawaban A, kemudian 47.875% responden memilih item jawaban B, selanjutnya 6.625% responden memilih item jawaban C, yang terakhir sebanyak 1.625% responden memilih item jawaban D.

Dari gambaran data secara keseluruhan jawaban angket ini dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar anak di MINU Baros ada pada tingkat kategori baik yaitu dengan presentase 47.875% karena berada pada interval kategori B yang artinya persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros adalah Baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Persepsi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhotul Ulama Desa Baros Kecamatan Pekalongan Timur", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni M.Ag. selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu guna membimbing dalam pengerjaan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Kedua Orang tua, yang selalu memberikan doa dan motivasi yang tak henti-henti dalam memberikan semangatnya sehingga selesailah skripsi ini,
6. Bapak dan Ibu Sekolah MINU Baros Pekalongan yang telah membantu terselesainya skripsi ini,
7. Teman-teman seperjuangan atas do'a dan motivasinya,
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II : PERSEPSI DAN MOTIVASI BELAJAR	
A. Persepsi.....	22
1. Pengertian Persepsi	22
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	23
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	26
4. Jenis-jenis Persepsi.....	28
B. Motivasi Belajar	29
1. Pengertian motivasi Belajar.....	29
2. Fungsi dan Tujuan Motivasi Belajar	31
3. Macam-macam Motivasi Belajar	32
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	34
BAB III : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MINU Baros	37
1. Sejarah MINU Baros	37
2. Letak Geografis	39
3. Visi dan Misi	40
4. Struktur Organisasi MINU Baros.....	40
5. Sarana dan Prasarana.....	41
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MINU Baros	44
B. Motivasi Belajar Anak di MINU Baros	46
1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar	47
2. Hasil Belajar Siswa	50
3. Motivasi Dalam Belajar	51

C. Persepsi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di MINU Baros	52
BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Motivasi Belajar Anak di MINU Baros	60
B. Analisis Persepsi Orang Tua Terhadap motivasi Belajar Anak di MINU Baros.....	69
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Inventarisasi dan Fasilitas Sekolah.....	41
2 Keadaan Guru dan Karyawan MINU Baros tahun 2014/2015.....	44
3 Keadaan Siswa MINU Baros tahun 2014/2015.....	45
4 Daftar Nama Responden.....	53
5 Klasifikasi Jawaban Angket Persepsi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di MINU Baros.....	55
6 Deskripsi Jawaban Angket Persepsi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di MINU Baros.....	57
7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Persepsi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di MINU Baros.....	71
8 Kategorisasi Skoring Jawban dan Presentase Angket Tentang Persepsi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di MINU Baros..	72
9 Tabel Untuk Mencari Mean.....	73
10 Hasil Nilai Presentase dan Interpretasi Nilai Presentase Jawaban Angket “Persepsi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di MINU Baros”.....	75
11 Analisis Presentase Jawaban Keseluruhan.....	77

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat berperan dalam proses sosialisasi individu agar menjadi anggota masyarakat yang bermakna bagi sesama. Melalui pendidikan terbentuklah kepribadian seseorang dan perkembangan masyarakat yang dipengaruhi oleh sikap individual didalamnya. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai kedudukan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi manusia sepanjang hidup. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan tujuan dan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia. Di Indonesia, Pendidikan memiliki tujuan sebagaimana tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Ari H Gunawan. *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hlm. 54.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sebagaimana peran orang tua dalam menentukan nasib pendidikan sangatlah berarti, mengingat tri pusat pendidikan yang terdiri dari lembaga sekolah, keluarga dan masyarakat. Yang utama dan pertama pendidikan dipusatkan pada lingkungan keluarga, karenanya sangatlah berpengaruh peran keluarga yang dalam hal ini adalah orang tua untuk menentukan pendidikan anaknya.

Saat ini orang tua harus bisa memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya, mengingat pergaulan anak pada zaman sekarang sangat memprihatinkan, karena adanya pengaruh lingkungan yang tidak baik, pergaulan bebas, serta kenakalan-kenakalan sejenisnya. Dari sinilah orang tua sudah sepatutnya untuk mengarahkan pendidikan anak yang didalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan seperti sekolah swasta baik strata MI (Madrasah Ibtida'iyah), MTS (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah),

Anak merupakan aset yang sangat berharga bagi orang tua, sebagai orang tua tentu menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik, mendapatkan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi, bakat dan keterampilan yang dimilikinya secara maksimal. Orang tua juga

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006 , *Tentang Guru Dan Dosen* (Jakarta : Media Pustaka Mandiri, 2006), hlm. 117.

menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral dan budi pekerti yang baik, sehingga anak dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif, dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal. Hampir semua tujuan utama orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan anak agar menjadi pribadi yang mandiri dan produktif serta berakhlak budi pekerti yang tinggi.³

Di desa Baros Kecamatan Pekalongan Timur terdapat 2 Sekolah Dasar yaitu SD dan MI dimana keduanya mempunyai peran masing-masing dalam menyetarakan keutamaan fungsi pendidikan. Setiap tahunnya, kedua sekolah tersebut menjadi tujuan bagi orang tua untuk menitipkan anaknya supaya dibina dengan baik, dengan harapan mendapat ilmu yang tinggi dan menjadi anak yang membanggakan orang tua serta berguna bagi nusa dan bangsa. Sebab setiap orang tua pasti menginginkan pendidikan yang berkualitas bagi putra-putrinya. Karena pendidikan seorang anak adalah tanggung jawab orang tua, maka orang tua harus mengetahui lembaga pendidikan yang baik untuk anaknya khususnya pendidikan dasar.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama (MINU) di Desa Baros adalah salah satu wadah pendidikan dari 2 lembaga sekolah yang ada di Desa Baros yang diharapkan kelak tetap eksis keberadaanya untuk mencetak generasi

³Agnes Tri Harjaningrum, et al, *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Teori Dan Tren Pendidikan* (Jakarta : PT. Prenada, 2007), hlm. 2.

islam yang tangguh dan menguasai ilmu pengetahuan yang luas guna menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Sedangkan SDN Baros sendiri juga merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar Negeri satu-satunya yang ada di Desa Baros. Hingga saat ini keberadaannya telah memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan dunia pendidikan pada masyarakat Desa Baros.

Dari Data pendaftaran Murid baru MINU Baros dan SDN Baros sejak tahun ajaran 2004 - 2014 diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan sejak tahun ajaran 2006 hingga sekarang. Dari perihal tersebut dapat diketahui minat siswa dan orang tua memilih MINU Baros sebagai tempat pendidikan dasar, dimana MINU Baros dahulunya berstatus disamakan. Namun sejak bulan Oktober 2011 Sekolah MINU Baros telah beralih menjadi Swasta Terakreditasi A dengan keadaan Gedung, sarana, prasarana, dan tenaga pengajar yang berkompeten. Terdapat ekstrakurikuler drumband yang mana ekstra tersebut tidak dimiliki oleh SDN 01, dari segi bangunan juga terlihat layak dan efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Mengingat fasilitas belajar dan motivasi belajar merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain dalam dunia pendidikan. Fasilitas belajar merupakan peralatan yang secara langsung digunakan oleh siswa dalam proses belajarnya. Sedangkan motivasi belajar merupakan kondisi siswa dalam mencapai prestasi yang baik, kedua hal

tersebut menjadi tolak ukur yang akan membentuk persepsi orang tua. Sebingga penelitian ini berjudul: “ **PERSEPSI ORANG TUA TEHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS KEC. PEKALONGAN TIMUR**”

Adapun pengambilan judul ini dengan alasan sebagai berikut :

1. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi yang baik dalam masa yang akan datang.
2. Peran dari orang tua sangat penting dan dibutuhkan dalam proses membimbing anak.
3. Anak merupakan generasi penerus yang perlu mendapatkan bimbingan dan arahan dalam pengembangan potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana motivasi belajar anak di MINU Baros Kecamatan Pekalongan?
2. Bagaimana persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros Kecamatan Pekalongan?

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami masalah yang peneliti maksudkan, maka pembatasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera.⁴

2. Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian orang tua adalah “ayah dan ibu” baik dalam melalui hubungan biologis maupun sosial. Akan tetapi pengertian orang tua dapat dibedakan menjadi dua, yaitu orang tua kandung dan orang tua angkat atau bukan kandung.⁵ Dalam skripsi ini yang dimaksud orang tua adalah Ayah dan Ibu yang menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidhaiyah Nahdhotul Ulama Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁶ Dalam hal ini adalah motivasi yang ditunjukkan oleh para siswa-siswi MINU Baros dalam belajar di sekolah MINU Baros.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 104.

⁵ Dendy Sugono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed. III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm. 602

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 60

4. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya Sekolah Dasar).⁷ Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama di Desa Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

Dari penegasan istilah-istilah diatas, dapat dijelaskan bahwa penulisan skripsi ini adalah untuk menelaah dan mengkaji tentang persepsi dari orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros Kecamatan Pekalongan Timur, sebab pendidikan seorang anak merupakan tanggung jawab dari orang tua dan setiap orang tua pasti menginginkan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sekaligus memberi jawaban terhadap pokok masalah seperti tersebut diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar anak di MINU Baros Kecamatan Pekalongan Timur.
2. Untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

⁷ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bekasi: Pustaka inti. 2007), hlm 1013

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama Desa Baros Kecamatan Pekalongan Timur.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang, artinya hasil penelitian ini nantinya akan berguna pada pendidikan waktu sekarang dan yang akan mendatang.
- c. Untuk menambah khazanah perpustakaan dan keilmuan.

2. Kegunaan praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti, dan diharapkan bisa menjadi referensi para orang tua dalam memberikan motivasi untuk belajar terbaik untuk anaknya.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan buku-buku yang membahas tentang persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak, antara lain :

Abdul Rahman Shaleh berpendapat dalam buku yang berjudul, "Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam", bahwa istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Persepsi

ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.⁸

Jalaludin Rahmat berpendapat dalam buku yang berjudul “Psikologi komunikasi”, bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa-peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.⁹

M. Ngalim Purwanto berpendapat dalam buku yang berjudul “Psikologi Pendidikan”, bahwa Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁰

Ramayulis berpendapat Dalam buku yang berjudul “Ilmu Pendidikan Islam”, bahwa pada dasarnya orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, karena orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan khususnya di lingkungan keluarga.¹¹

⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 110.

⁹ Jalaludin Rahmat, *Psikologi komunikasi* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Op Cit*, hlm.60

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Cet ke-4*,(Jakarta: Kalam Mulia,2004),hlm.86

Imam Suraji berpendapat Dalam buku yang berjudul “ Etika dalam Perspektif Al Qur’an dan Al Hadist ”, bahwa anak adalah karunia sekaligus amanat Allah kepada setiap orang tua. Anak dilahirkan dalam keadaan sangat lemah dan belum mengetahui apa-apa. Oleh karena itu, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik maka orang tua harus merawat, menjaga dan mendidik mereka dengan sebaik-baiknya. Pendidikan sangat diperlukan karena anak adalah generasi penerus yaitu generasi yang akan hidup disuatu masa yang berbeda dengan masa sekarang.¹²

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Qurroti Nida, tahun 2012 berpendapat dalam Skripsi yang berjudul “ Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Tinggi bagi Anak Perempuan di Desa Kebasen Kecamatan Talang kabupaten Tegal”, menjelaskan kebanyakan Orang Tua menyekolahkan anak perempuannya hanya sampai tingkat pendidikan dasar, SMP, SMA dan kurang memeberi motivasi pada anaknya untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi. Mereka masih menggunakan paradigma lama bahwa kaum perempuan tidak perlu memperoleh pendidikan tinggi.¹³

¹² Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al Qur’an dan Al Hadist* (Jakarta: PT. Pustaka Al Husan Baru, 2000) hlm. 211.

¹³ Nida Qurroti, *Persespsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi bagi Anak Perempuan di Desa Kebasen Kecamatan Talang kabupaten Tegal*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012)

Nina Arizona, tahun 2008 dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Orang Tua terhadap Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun di Desa Babalan Lor kec. Bojong kab. Pekalongan” Menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional yang menyeluruh dan terpadu dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya merupakan kelangsungan hidup bangsa dan Negara yang pada hakikatnya menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia dan dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah.¹⁴

Dyah Handayani, tahun 2012 dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi kasus pengusaha Batik di Desa Kampil Wiradesa kabupaten Pekalongan” menjelaskan pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap manusia, khususnya anak yang sedang mengalami proses perkembangan, para orang tua yang berprofesi sebagai pengusaha batik memiliki pandangan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya mengenai pendidikan anak. Masing-masing pandangan tersebut memiliki alasan tersendiri yang berbeda. Keluarga khususnya orang tua, merupakan faktor penentu dalam pendidikan anak. Selain keluarga, terdapat faktor lain yang mempengaruhi

¹⁴ Nina Arizona, *Persepsi Orang Tua terhadap Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun di desa Babalan Lor kec. Bojong kab. Pekalongan*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2008) hlm.5

pendidikan anak, yaitu individu anak itu sendiri dan lingkungan tempat tinggal.¹⁵

Dari skripsi Qurroti Nida, Nina Arizona, dan Dyah Handayani ini memang ada kesamaan dengan tema besar yang penulis usung, yaitu sama dalam membahas peran orang tua dalam menentukan pendidikan anaknya, yang tentunya sama-sama ingin mendapatkan tujuan yang menjadikan anaknya lebih baik dalam menjalani kehidupannya kelak, yang membedakan adalah penulis menyoroti persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak dalam menempuh suatu program pendidikan, dimana penulis pilih lokasi penelitian tersebut adalah Sekolah MINU di Desa Baros yang terdapat kenaikan jumlah peserta didik yang memilih sekolah tersebut untuk tempat mereka belajar pada strata Sekolah Dasar.

Dengan berbagai alasan diatas menjadikan peneliti menetapkan judul penelitian: **“PERSEPSI ORANG TUA TEHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS KEC. PEKALONGAN TIMUR”**

3. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk

¹⁵ Dyah Handayani, *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi kasus pengusaha Batik di desa Kampil Wiradesa kabupaten Pekalongan, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012)*

memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kegiatan teoritis yang telah dilakukan.

Alur dalam pembuatan skripsi ini penulis akan mengadakan penelitian pada sebuah lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhotul Ulama Baros terkait persepsi orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Orang tua merupakan orang terdekat yang ada sejak pertama kali seorang terlahir di dunia, dan orang tua juga yang pertama memberikan pengajaran kepada seorang individu dan orang tua pula yang menentukan pilihan untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhotul Ulama Baros.

Melihat berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh MINU Baros dalam kelangsungan program belajarnya, seperti fasilitas yang nyaman, fasilitas pengembangan kemampuan musik siswa dengan ekstra drum band, dan juga pencapaian akreditasi yang memuaskan untuk satuan standar Sekolah Dasar. Dari uraian tersebut diatas merupakan salah satu faktor penunjang peningkatan motivasi peserta didik di MINU Baros, sehingga diadakan penelitian untuk menjawab pertanyaan prosentase motivasi belajar anak di MINU Baros dengan target responden adalah para wali murid yang merupakan orang terdekat siswa dalam kehidupan sehari-hari dirumahnya, yang diharapkan dapat mewakili atas perhatian, pengamatan, dan sekaligus sebagai pengontrol dari motivasi anaknya untuk belajar.

4. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: “Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka persepsi orang tua terhadap MINU Baros akan semakin baik”

E. Metode penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode yang di dalamnya dimuat metode pengumpulan data dan metode pengolahan data, yang meliputi :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹⁷

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸ Yang merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹⁸ James P. Spradley, *Metode Etnografi, Edisi Terjemahan oleh Misbah Zulfa Elizabeth*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 8.

sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁹

Dengan melakukan *field research* akan menentukan pengumpulan data dan informasi tentang bagaimana persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

2. Populasi dan Sempel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang akan diteliti.²⁰ Jumlah keseluruhan dari unit analisa yang menjadi populasi penelitian ini adalah Orang tua siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama Baros Kecamatan Pekalongan Timur kelas I hingga kelas VI yang seluruhnya berjumlah 199 Siswa.

Sempel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti,²¹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari 199 siswa sehingga diperoleh data responden sebanyak 40 responden. Adapun cara pengambilan sampelnya (teknik sampling) penulis memakai random sampling (sampel acak) yaitu mencampur subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dimana langkah yang penulis tempuh dengan cara mengacak dari masing-masing kelas sehingga

¹⁹ Saifudin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 8.

²⁰ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 11.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi IV, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 117.

diharapkan akan mendapatkan sampel yang representatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.²²

3. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua sumber antara lain:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan secara wawancara observasi dan alat lainnya.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, sarana dan prasarana, keadaan gedung, guru siswa dan karyawan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah orang tua siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhlotul Ulama Baros dan guru wali kelas Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhlotul Ulama Baros.

b. Sumber data sekunder

²² *Ibid.*, hlm. 120.

²³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 87.

Data sekunder merupakan sumber data penunjang yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini, yaitu Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Variabel penelitian

Variable penelitian adalah objek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁴

Di dalam penelitian ini hanya ada satu variabel, yaitu: Motivasi belajar siswa di MINU Baros, dengan indikator:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Dorongan kebutuhan dalam belajar
- c. Penghargaan dalam belajar
- d. Harapan dan cita-cita masa depan
- e. Kegiatan yang menarik dalam belajar²⁵

4. Metode dan Teknik pengumpulan data

a. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 99.

²⁵ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, cet. IV (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

Metode ini digunakan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di Madrasah Ibtidaiyah Nadhotul Ulama Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah dan sebagainya.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MINU Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

c. Metode Interview

Interview adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang di tentukan.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang motivasi belajar anak di MINU Baros Kecamatan Pekalongan Timur.

5. Metode Analisis Data

Analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut dari pengumpulan data melainkan proses yang tidak terpisah dengan pengumpulan data. Setelah semua data yang diperlukan dapat terkumpul,

²⁶ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm 136.

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2003), hlm.23

maka langkah selanjutnya adalah penggolongan data kemudian menganalisisnya. Metode analisis yang penulis gunakan disini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu berwujud angka-angka hasil perhitungan/pengukuran. Kemudian data yang bersifat kuantitatif akan dianalisa, dan diolah dengan menggunakan analisis statistik.

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- b. Merekap nilai.
- c. Menghitung nilai rata-rata.
- d. Menghitung persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah Responden.²⁸

²⁸ Anas Sujiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40.

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar sistematis dengan pembahasannya, maka penulis membaginya menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Hipotesis Peneliti, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Persepsi dan Motivasi Belajar, meliputi : Bagian pertama tentang Persepsi meliputi: definisi persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dan jenis-jenis persepsi. Bagian kedua mengenai Motivasi Belajar meliputi : pengertian motivasi belajar, fungsi dan tujuan motivasi belajar, macam-macam motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

BAB III : Hasil Penelitian, meliputi: Gambaran umum mengenai MINU Baros, Motivasi belajar anak di MINU Baros dan Persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian, meliputi: analisis motivasi belajar anak di MINU Baros dan analisis persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MI NU Baros kecamatan Pekalongan Timur.

BAB V : Penutup, meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Belajar Anak MINU Baros Pekalongan

Diketahui motivasi belajar siswa-siswi MINU Baros pada taraf yang baik, siswa dan guru saling berinteraksi dalam menciptakan peningkatan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah MINU Baros. Upaya guru untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran membangun motivasi belajar anak di MINU Baros, dapat dilihat dari beberapa kegiatan sebagaimana berikut:

- a. Terkait motivasi belajar siswa di MINU Baros, terdapat respon dan tanggapan ketika mengalami kesulitan dan ketika mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Siswa bisa bertanya jika mengalami kesulitan dan merespon terhadap hasil yang tidak mencapai standar ketuntasan minimal (KKM)
- b. Terdapat upaya dan usaha yang dilakukan guru MINU Baros dalam membangkitkan motivasi belajar siswanya. Diantaranya juga memberlakukan umpan balik bagi siswa yang mampu menguasai dan menyelesaikan tugas dengan benar. Umpan balik diterapkan dengan pemberian motivasi lewat lisan, penghargaan, nilai, sanjungan dan sesekali pemberian hadiah.

- c. Selain siswa, guru juga merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, yakni materi ajar baik metode, jenis materi maupun paket suatu materi agar terkesan menarik sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar materi tersebut.
 - d. Ketercapaian hasil belajar siswa MINU Baros secara keseluruhan belum dapat dikatakan mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), karena terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal dan diberlakukan program remedial guna memperbaiki hal tersebut.
2. Persepsi Orang tua terhadap motivasi belajar anak MINU Baros Pekalongan

Diketahui jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan angket menunjukkan persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros adalah bahwa 43.875% responden memilih jawaban A, kemudian 47.875% responden memilih item jawaban B, selanjutnya 6.625% responden memilih item jawaban C, yang terakhir sebanyak 1.625% responden memilih item jawaban D.

Motivasi belajar anak di MINU Baros ada pada tingkat kategori baik yaitu dengan presentase 47.875% karena berada pada interval kategori B yang artinya persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak di MINU Baros adalah baik. Fakta merupakan persepsi yang baik dan berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dari hasil penelitian diketahui belum seluruh orang tua memiliki persepsi yang baik terhadap prestasi belajar anak-anaknya MINU Baros, oleh sebab itu

guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang menghasilkan motivasi belajar yang baik lagi untuk para muridnya dari segi siswa, orang tua beserta guru lebih mengoptimalkan peran-peran mereka dan memahami benar kewajiban yang harus dilaksanakan baik sebagai guru, siswa maupun orang tua.

B. SARAN

1. Kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan hendaknya lebih berupaya dalam meningkatkan pengoptimalan proses pembelajaran yang membangkitkan motivasi anak belajar di sekolah MINU Baros
2. Kepada Orang tua (wali murid) untuk lebih memperhatikan segala yang bersangkutan dengan peningkatan motivasi belajar anaknya di sekolah.

C. Penutup

1. Alhamdulillah, hanya dengan rahmat dan karunia Allah SWT Skripsi yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan dengan usaha penulis semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan kenyataan yang ada.
2. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini mengalami kekurangan dan kelemahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan, demi perbaikan dan peningkatan pada penulisan lebih lanjut.
3. Akhirnya penulis senantiasa memohon taufiq dan hidayah dari Allah SWT semoga kita semua senantiasa tetap dalam keimanan semoga Allah SWT meridloi penulisan Skripsi ini. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi IV. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arizona. Nina. 2008. "Persepsi Orang Tua terhadap Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun di desa Babalan Lor kec. Bojong kab". Pekalongan. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Azwar. Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, cet. IV. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bekasi: Pustaka inti.
- Dimiyati dan Mudjiono.1999. *Belajar dan Pembelajaran*, cet. I. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman. Pupuh. 2009. *Strategi abelajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunawan. Ari H . 2002. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik. Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani. Dyah. 2012. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak(Studi kasus pengusaha Batik di desa Kampil Wiradesa kabupaten Pekalongan". Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Harjaningrum, Agnes Tri et al. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Teori Dan Tren Pendidikan*. Jakarta : PT. Prenada.

- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalias Indonesia.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mueller. Daniel J. 1996. *Mengukur Sikap Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qurroti. Nida. 2012. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Tinggi bagi Anak Perempuan di Desa Kebasen Kecamatan Talang kabupaten Tegal". Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Rahmat. Jalaludin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam Cet ke-4*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Santruck. Jhon W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satia Darma. Monty P. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*. Jakarta : Pustaka Popular Obor.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Spradley. James P. 2006. *Metode Etnografi, Edisi Terjemahan oleh Misbah Zulfa Elizabeth*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. Anas. 2003. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugono. Dendy dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed. III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suraji. Imam. 2000. *Etika dalam Perspektif Al Qur'an dan Al Hadist*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husan Baru.
- Suryabrata. Sumadi. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoha. Miftah. 1992. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajawali.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006 . *Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta : Media Pustaka Mandiri.
- Wahyuni. Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran* Malang: UIN Malang Pess.
- Walgito. Bimo . 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winarsunu. Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan Cet. Ke-4*. Malang : UMM Press.

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

“PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR”

I. Identitas Responden (Orang tua Siswa)

1. Nama :

2. Wali dari siswa :

II. Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujurnya.

2. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap tepat.

3. Bila anda membatalkan jawaban, coret jawaban yang dibatalkan kemudian beri jawabanbaru dengan tanda (X).

III. Daftar Pertanyaan

A. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

1. Anak saya selalu belajar setiap harinya tanpa dipaksa/disuruh saya untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan disekolah.

a. Sangat setuju

c. Kurang setuju

b. Setuju

d. Tidak setuju

2. Anak saya mengerjakan tugas rumah (PR) secara mandiri.

a. Sangat setuju

c. Kurang setuju

b. Setuju

d. Tidak setuju

3. Anak saya selalu berusaha dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas atau (PR) yang diberikan guru.

a. Sangat setuju

c. Kurang setuju

b. Setuju

d. Tidak setuju

4. Anak saya selalu bertanya terhadap segala sesuatu yang dia belum ketahui.

a. Sangat setuju

c. Kurang setuju

b. Setuju

d. Tidak setuju

B. Dorongan kebutuhan dalam belajar

5. Jika tidak tahu maksud pertanyaan pada (PR) atau tugasnya, anak saya bertanya pada kakak atau saya sebagai orang tua untuk membimbing.

a. Sangat setuju

c. Kurang setuju

- b. Setuju d. Tidak setuju
6. Ada kalanya anak saya mengerjakan tugas dengan bekerja kelompok bersama teman-temannya.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
7. Buku catatan tiap mata pelajaran yang dituliskan oleh guru dipapan tulis, tertulis rapih, lengkap dan di baca untuk dipelajari.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
8. Anak saya mengikuti kegiatan les diluar jam sekolah.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju

C. Penghargaan dalam belajar

9. Saya selalu memperhatikan perlengkapan belajar anak saya, karena dengan demikian dapat menambah semangat belajarnya.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
10. Saya selalu memberikan semangat kepada anak saya yang selalu giat, jika dibangunkan dari tidur untuk berangkat ke sekolah.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
11. Saya selalu memberikan penghargaan berupa kalimat hebat, bagus dll. Kepada anak saya ketika dia berhasil menyelesaikan tugas-tugasnya dari sekolah dengan baik dan benar.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
12. Anak saya tidak pernah membolos sekolah sehingga menjadi contoh teman-teman yang lain.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju

D. Harapan dan cita-cita masa depan.

13. Anak saya selalu mencapai KKM kriteria ketuntasan minimal pada nilai ulangan tiap pelajaran.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju

- b. Setuju d. Tidak setuju
14. Anak saya memiliki keinginan dan cita-cita dalam kehidupannya kelak, yang selalu di ceritakan kepada saya.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
15. Anak saya akan menjadwalkan pelajaran sendiri tanpa disuruh untuk melakukannya karena membuatnya lebih mandiri.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
16. Anak selalu berkeinginan mencapai nilai sempurna saat melaksanakan tes (ulangan).
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju

E. Kegiatan yang menarik dalam belajar

17. Anak saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada diluar jam pelajaran sekolah, seperti ekstrakurikuler, drumband, pramuka dll.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
18. Anak saya melontarkan pertanyaan terkait pembahasan pelajarannya disekolah yang kurang difahaminya kepada saya atau kakaknya yang dianggapnya lebih mengerti.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
19. Tidak terdapat keluhan dari pihak sekolah dan teman-teman, terkait kegiatan belajar anak saya di MINU Baros.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
20. Anak saya aktif tentang apa yang terjadi disekolah kepada saya atau kakaknya yang lebih tua darinya.
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
b. Setuju d. Tidak setuju

Pedoman wawancara tentang motivasi belajar anak di MINU Baros

1. Apa saja yang dilakukan siswa ketika mengalami kesulitan dalam suatu pelajaran dikelas?
2. Apa saja usaha yang dilakukan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar ?
3. Bagaimana dalam hal kehadiran siswa MINU Baros, terletak pada kategori apa ?
4. Bagaimana respon siswa jika mendapat hasil tes yang kurang memuaskan ?
5. Adakah umpan balik dari guru mapel terhadap siswa yang berprestasi ?
6. Usaha apa saja yang dilakukan guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik ?
7. Adakah kegiatan menarik yang diterapkan dalam pembelajaran di MINU Baros, sehingga menjadikan siswa tertarik dan menjadi senang ?
8. Bagaimana dengan pencapaian nilai hasil pelajaran siswa MINU Baros ? apakah semua mencapai KKM?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karambaharapan No. 9, Telp. (0285) 425775, Faks. (0285) 424484, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1153/ 2014

Pekalongan, 18 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **M. KHOIRU ROZIKIN**

NIM : 202109393

Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kwismanbarungo, No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1153/2014

Pekalongan, 18 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYYAH NAHDHOTUL ULAMA

di-

DESA BAROS

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **M. KHOIRU ROZIKIN**

NIM : 202109393

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI
MADRASAH IBTIDAIYYAH NAHDHOTUL ULAMA DESA BAROS
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR“**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA'
(MINU) BAROS PEKALONGAN**

Akte No. 103 Tanggal 15 Januari 1986 Terakreditasi A

Alamat : Jl. Raya Baros No. 2 RT 01/RW 02 Baros Kota Pekalongan ☎ (0285) 4416259 ✉ 51129

SURAT KETERANGAN

Nomor : 360/MINU/XII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MINU Baros Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : M. KHOIRU ROZIKIN
NIM : 202109393
Jurusan : Tarbiyah
Alamat : Baros RT 02 / RW 02 Pekalongan Timur

Telah mengadakan penelitian di MINU Baros Pekalongan dengan judul "PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI MINU BAROS KEC. PEKALONGAN TIMUR"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



ABDUL GHOFUR, S.Pd.I

NIP. -

RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : M. Khoiru Rozikin
NIM : 202 109 393
TTL : Pekalongan, 28 Juni 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Otto Iskandardinata, Gg. Seketel Rt 02 Rw 02 Baros
Kecamatan Pekalongan Timur

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Maskur Asmuni
Pekerjaan : Karyawan
Nama Ibu : Sopiya Satari
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Otto Iskandardinata, Gg. Seketel Rt 02 Rw 02 Baros
Kecamatan Pekalongan Timur

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

MINU Baros Pekalongan	Tamat Tahun 2003
SMP Negeri 5 Pekalongan	Tamat Tahun 2006
MAN 2 Pekalongan	Tamat Tahun 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Desember 2014

Ttd,

M. Khoiru Rozikin